**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri 3 Kolaka Utara dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu, tahapan perencanaan pelaksanaan kurkulum 2013, tahap implementasi kurikulum dan tahapan evaluasi dan penilaian. Tahapan perencanaan terlaksana melalui rapat-rapat internal madrasah yang diselenggarakan pada awal semester, pada kegiatan *workshop*, dan farum MGMP. Sedangkan tahapan implementasi difokuskan pada tahapan pelaksanaan dalam kelas oleh setiap guru mata pelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan *scentific* dan model-model pembelajaran yang telah direkomerndasikan dalam kurikulum 2013. Tahapan *scientific* yang digunakan dikenal dengan tahapan 5M yang terdiri dari tahapan mengamati, menanya, mengasosiasi/menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Sedangkan model-model pembelajaran yang digunakan terdiri dari model *problem basic learning*, model *project basic learning*, model *inkuiry/discovery.* Penilaian yang digunakan adalah menggunakan penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian portofolio dan penilaian sikap.
3. Persepsi Guru mata pelajaran terhadap pelaksanaan kurikulum 2013 di MTs Negeri 3 Kolaka Utara lebih terfokus pada beberapa aspek yaitu, mengenai muatan kurikulum 2013, pola penysusnan RPP kurikulum 2013, penggunaan pendekatan *scientific* dan model - model pembelajaran, sarana dan prasarana serta persepsi terhadap intrumen penilaian. Terdapat Guru yang kurang mengapresiasi pelaksanaan kurkulum 2013 yang memandang bahwa kurikulum tersebut terlalu ribet dan tidak sesuai dengan usia peserta didik yang setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah. Namun yang lainnya berpendapat bahwa kurikulum tersebut jutru membimbing guru dan siswa agar pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik sebab di dalamnya memiliki instrumen-intrumen yang lengkap dan dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.
4. Kendala-kendala yang dihadapai dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MTs Negeri 3 Kolaka utara terbagi dalam beberapa kendala antara lain; persepsi yang keliru terhadap kurikulum 2013, kendala saat membuat perencanaan pembelajaran, kendala saat pelaksanaan di kelas, kendala dalam penilaian hasil belajar, kendala dalam penggunaan perangkat teknologi, kendala dalam hal penyediaan buku pegangan siswa. Solusi atas kendala yang dihadapi adalah, penguatan pengetahuan guru melalui forum MGMP, dan melakukan pendampingan kurikulum 2013 secara berkala serta memberi kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat.
5. **Saran – Saran**
	1. Bagi guru, hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagian masukan dalam rangka perbaikan, pengembangan kurikulum dan literaterasi pada saat mengajar, khususnya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Sehingga proses pembelajaran tidak lagi menjadikan guru hanya satu-satunya sumber belajar, akan tetapi guru harus berupaya untuk mendesain dan berinovasi agar pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik *(student centered)*. Pembelajaran tidak bersifat monoton, akan tetapi menjadikan sarana dan lingkungan sebagai sumber pembelajaran.
	2. Pelatihan dan workshop serta pemberdayaan forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) agar tetap dikembangkan dan dimaksimalkan peranannya dalam meningkatakan kualitas dan kreatifitas guru mata pelajaran. Kegiatan ini sangat penting mengingat pelatihan yang sifatnya berskala nasional sangat susah untuk mengakomodir sejumlah tenaga pendidik di seluruh satuan pendidikan/madrasah.
	3. Untuk pelaksanaan kurikulum 2013 pada satuan pendidikan madrasah, diharapkan seluruh *stake holders* agar terlibat secara aktif dalam memberikan dukungan, baik secara moril maupun secara materil. Sebab Kurikulum 2013 tidak bisa berjalan secara maksimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.